

INTISARI

Kawasan wisata Gili Indah merupakan salah satu dari lima belas kawasan pariwisata yang menjadi prioritas di NTB. Dengan demikian kawasan wisata Gili Indah menjadi andalan dengan beragam keindahan-keindahan yang dimiliki oleh pantai Syurga, Kaliantan, dan pantai Serewe merupakan potensi yang sangat besar. Di sisi lain pengembangannya dihadang kendala minimnya potensi air bersih untuk air minum baik penduduk maupun penginapan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi sumberdaya air di daerah penelitian, dan jumlah kebutuhan air penduduk dan penginapan. Teknik analisa yang digunakan adalah analisis deskriptif, komparatif dan analisa keruangan. Data yang dikumpulkan meliputi data potensi air tanah dan air hujan, serta data kebutuhan penduduk serta penginapan.

Potensi air yang tersedia dapat diketahui dari hasil pengukuran debit air tanah dan curah hujan yang dapat ditampung oleh penduduk. Kebutuhan air masyarakat dapat diketahui dengan wawancara secara random berdasar atas jumlah sampel yang telah ditetapkan berjumlah 772 KK dari 1216 KK, begitu juga dengan rumah penginapan. Di daerah penelitian kebutuhan air per jiwa dalam satu hari rata-rata sebesar 130 liter. Dari hasil pengolahan data dapat diketahui total ketersediaan air sebesar 495, 006 m³/hari, sedangkan kebutuhan total sebesar 549, 972 m³/hari.

Ketersediaan air belum dapat mencukupi kebutuhan penduduk atau penginapan. Harga air per 20 liter adalah Rp 750, diperkirakan dalam dalam satu bulan menghabiskan anggaran minimal rata-rata sebesar Rp 300.000,- untuk pemenuhan kebutuhan air bersih tiap keluarga. Masyarakat dianjurkan untuk menghemat dalam menggunakan air. Di samping itu, perlu dicoba alternatif lain dalam memenuhi kebutuhan air minum misalnya dengan pembuatan bendungan swadaya. Seperti yang dilakukan masyarakat Kuwang Rondon yang membendung air dari lembah pada outletnya. Air hujan juga perlu dimanfaatkan secara optimal dengan pembuatan bak-bak penampung air hujan yang sesuai dengan kebutuhan. Apabila rata-rata jumlah anggota keluarga di daerah penelitian 6 orang per kepala keluarga, memerlukan bak penampung dengan volume 168, 48 m³ dengan luas atap penadah 62 m².

ABSTRACT

The tourism region of Gili Indah is the one of the fiveteen tourism region in NTB priority. Gili Indah is favourite with beautifuls of the Syurga beach, Kaliantan, and Serewe beach is the nice potency. In other side its depeloving have problem with the obstacle of minimum water resources of drink water for people and hotel.

The aim of study is to know water potency resources in study area. The technique of analysis adopted in this study is discription , comparative, and regional analysis. The collection of data to cover potention groundwater and rain which available data drink water for people and hotel need.

The water potency have know by measurement of debit groundwater and rain could to received people. Drinking water people needed has knowed by interview in random 722 KK from 1216 total sampel pointed, and so like hotel. In the area study everyone in the day need rate water at 130/litter. From the analysis data could be know totality readiness of water at 495, 006 m³/day. Eventhough total need for poeple and hotel at 549, 972 m³/day.

Readiness of water can't take care of people and hotel. The water cost Rp 750,00 every 20 litter. The asumption people to spend at Rp 300.000,00 every moon for drink water. Beside it to be try the other alternative to take care of drink water. Example to make dam self-helf. Like people Kuwang Rondon ,they dam up the small valley on outlet. The rain can be optimal with make recervoir rain to measure up to. If the rate of family in study area 6 person in one family needing reservoir with the volume at 168, 48 m³ , with wide roof receiver at 62 m².